BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Anwar Sanusi, 2014: 13).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Unisritama Pekanbaru dengan alamat Jl. Soekarno-Hatta No.3 Air Hitam Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini selama 4 (empat) bulan, terhitung sejak bulan Januari 2017 dan diperkirakan selesai bulan April 2017 dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 5: Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Tahun/ Bulan/ Minggu															
		2017															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Pengumpulan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Penulisan Laporan																

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas Islam Riau dan sebagai objeknya adalah PT. BPR Unisritama.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, benda, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (*target population*) dan survei (*survey population*). Populasi target adalah seluruh “unit” populasi, sedangkan populasi survei adalah sub unit dari populasi target; sub unit dari populasi survei untuk selanjutnya menjadi sampel penelitian (Sudarwan Danim, 2006: 87).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa aktif UIR 2016 yaitu sebanyak 25.111 orang.

2. Sampel

Dalam praktiknya, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subjek di mana pengukuran itu dilakukan. Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel (Anwar Sanusi, 2011: 87).

Dalam menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus Slovin (Anwar Sanusi, 2011: 101).

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Jika N dalam penelitian ini adalah 25.111 orang sementara toleransi ketidaktelitian adalah 10% maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{25.111}{1 + 25.111(10\%)^2}$$

$$n = \frac{25.111}{1 + 25.111 (0.01)}$$

$$n = \frac{25.111}{1 + 251,11}$$

$$n = \frac{25.111}{252,11}$$

$$n = 99,60$$

Jadi ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 99,60 atau dibulatkan menjadi 100 orang sebagai sampel. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sample*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Dalam pengambilan sampel peneliti, mengingat bahwa jumlah fakultas di Universitas Islam Riau yaitu 9 fakultas. Dari masing-masing fakultas memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda-beda antara satu fakultas dengan fakultas lain, maka dalam hal ini, peneliti membagi angket tidak sama rata di setiap fakultas. Berikut jumlah sampel dari setiap fakultas:

$$\text{Menghitung sampel per fakultas} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa di fakultas}}{\text{Jumlah keseluruhan di UIR}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 6: Jumlah Penyebaran Angket Per Fakultas

No.	Nama Fakultas	Jumlah sampel/Fakultas
1.	Fakultas Agama Islam	3 mahasiswa
2.	Fakultas Teknik	14 mahasiswa
3.	Fakultas Psikologi	4 mahasiswa

4.	Fakultas Pertanian	7 mahasiswa
5.	Fakultas Ekonomi	18 mahasiswa
6.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	14 mahasiswa
7.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26 mahasiswa
8.	Fakultas Informasi dan Komunikasi	4 mahasiswa
9.	Fakultas Hukum	10 mahasiswa
Total Jumlah Sampel		100 Mahasiswa

E. Sumber data dan teknik pengumpulan data

1. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data yang didapat dari responden yang masih sangat polos, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai dengan keadaan senyatanya merupakan data murni (Joko Subagyo, 2006: 87).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan disebut sebagai data sekunder. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung

dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori (Joko Subagyo, 2006: 88).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan, ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2014: 52-53).

Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kepada mahasiswa UIR guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lima alternatif pilihan (Skala Likert).

Setiap variable diberikan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 7: Alternatif Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan (2014: 39)

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 58).

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi, dan sebagainya.

F. Teknik pengolahan data

1. Pemeriksaan Data (editing)

Dalam praktiknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak dijumpai kesalahan, meskipun menurut pewawancara sudah benar. Oleh karena itu, editor diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan. Editing merupakan proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggung jawab dalam melihat apakah (Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, 2006: 98):

- a. Data sudah benar-benar akurat
- b. Terdapat konsisten antara data dengan fakta di lapangan
- c. Sudah terdapat keseragaman dalam pemberian tanda dan kriteria jawaban
- d. Data sudah lengkap
- e. Telah disusun fasilitas pemberian kode (coding) dan tabulasi.

2. Pembuatan kode (coding)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda dengan angka atau symbol atas semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kode sama diberikan untuk

semua kuesioner yang jawabannya sama sehingga dengan tanda, semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok (Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, 2006: 99).

3. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan suatu tahap yang harus dipertimbangkan sejak awal dalam urutan penelitian (Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, 2006: 101).

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif. Data yang telah diolah dari angket disajikan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasikan berdasarkan skor untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap kelayakan konversi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Unisritama menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut: 1) Sangat Baik, jika skor terletak antara 81%-100%; 2) Baik, jika skor terletak antara 61%-80%; 3) Cukup Baik, jika skor terletak antara 41%-60%; 4) Buruk, jika skor terletak antara 21%-40% dan 5) Sangat Buruk, jika skor terletak antara 0%-20% (Riduwan 2009: 41).

H. Uji Instrumen

Pada uji instrumen peneliti menggunakan SPSS *for windows versi 17.0*.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan

sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan.

Selanjutnya, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid. Pada alfa 5%, derajat bebas (100-2), tampak bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,202 (lihat r tabel) (Anwar Sanusi, 2014: 76).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya.

Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurannya. (Anwar Sanusi, 2014: 80-81).

Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Riduwan, 2009: 172).

I. Uji Hipotesis

Uji (t_{tes}) menggunakan satu sampel ini tergolong hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah memiliki tujuan sebagai pembandingan atau komparasi, apakah rata-rata

satu populasi maupun beberapa populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Selain itu, uji t_{tes} satu sampel dapat dipergunakan dalam pengujian data suatu nilai berbeda secara nyata atau sama maupun tidak dengan rata-rata sampel (Maya, 2015: 55).

Berikut ini adalah rata-rata nilai yang dihipotesiskan (μ_0):

$$\text{Nilai Ideal} = 22 \times 5 \times 100 = 11.000$$

$$\text{Rata-rata nilai ideal} = 11.000 : 100 = 110$$

Jadi, 73,81% dari rata-rata skor ideal = $73,81\% \times 110 = 81,191$ atau $\mu_0 = 81,191$.

Dimana:

22 = jumlah item (butir pertanyaan)

5 = skala (pilihan jawaban ideal)

100 = jumlah responden (mahasiswa UIR)

Peneliti menduga bahwa persepsi mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap kelayakan konversi BPR Unisritama menjadi BPRS paling rendah 73,81% dari rata-rata nilai ideal. Jika hasil dari penelitian ini menghasilkan $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka dugaan peneliti ditolak atau salah, ini berarti juga persepsi mahasiswa Universitas Islam Riau paling tinggi 73,81% dari nilai ideal. Dan sebaliknya jika penelitian nantinya menghasilkan $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka dugaan peneliti diterima atau benar.